



## Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Kristen Dobo

### The Use of Project Based Learning (PJBL) Learning Model to Improve Social Studies Learning Outcomes in Grade V Students of Dobo Christian Elementary School

Kalasina Rahakbauw, Marthen Luther Soplera\*, Sumarah Suryaningrum  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jl. Pendidikan, PSDKU Universitas Pattimura, Indonesia  
Email korespondensi: [sopleraluther@gmail.com](mailto:sopleraluther@gmail.com)\*

Info Artikel	Abstract
Riwayat Artikel Diterima: 18 Desember 2023 Disetujui: 17 Januari 2024 Publikasi: 25 Maret 2024	<p>This study aims to improve student learning outcomes using the Project Based Learning (PjBL) learning model in social studies subjects for grade V students of SD Kristen Dobo. The purpose of this study is to find out the learning outcomes of students during the teaching and learning process in developing new ideas that will be used by students so that they can improve learning outcomes, in this study a type of research is used, namely a type of classroom action research that is reflective by carrying out certain actions in order to improve and increase student activity when the learning process is carried out in the classroom more Professional. The subjects in this study are class V students totaling 18 students, with details of 8 male students and 10 female students. The results of this study are by using the Project Based Learning learning model, students are more active in getting an idea when the learning process is carried out in social studies learning can improve the learning outcomes of grade V students of SD Kristen Dobo.</p> <p><b>Keywords :</b> <i>Project Based Learning (PJBL), Learning Outcomes</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada mata plajaran IPS siswa kelas V SD Kristen Dobo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil belajar siswa pada saat proses belajar mengajar di lakukan dalam mengembangkan ide baru yang akan digunakan oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, dalam penelitian ini digunakan sebuah tipe penelitian yaitu tipe penelitian tindakan kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan di kelas secara lebih profesional. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 18 peserta didik, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Yang berlokasi di SD Kristen Dobo Selanjutnya hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> maka siswa lebih aktif untuk mendapatkan sebuah ide saat proses pembelajaran di lakukan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Dobo.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> <i>Model pembelajaran Project Based Learning (PJBL), Hasil Belajar</i></p>

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu berbagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan yang berkualitas mampu mengantarkan siswa mencapai fungsi dan tujuan pendidikan. Piaget dalam bukunya Sagala (2013: 1) menyatakan bahwa pendidikan adalah penghubung dua sisi, disisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab untuk mendorong individu tersebut.

Belajar dalam hakekatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksinya dengan lingkungannya (Hamalik, 2007: 28). Pengertian ini sangat berpusat pada sebuah interaksi antara individu dengan lingkungan, kegiatan belajar merupakan aktivitas yang paling penting dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dapat tercapai yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa. Sanjaya (2010:13) mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Purwanto (2010: 54) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi pada saat mengikuti proses belajar di ruang kelas. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat. Keterkaitan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam lingkungan dikaji dalam berbagai disiplin ilmu sosial melalui berbagai sudut pandang. Berbagai disiplin ilmu sosial tersebut adalah geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi, politik, hukum, dan antropologi yang selanjutnya disederhanakan menjadi ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial yang didalamnya merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu sosial seperti: antropologi, geografi, sejarah, hukum, ilmu-ilmu politik dan humaniora yang terpadu dan terseleksi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Adapun dari model pembelajaran yang diamati oleh penulis, dapat diketahui bahwa kendala besar yang mengakibatkan siswa malas dan bosan dalam menerima pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi tidak aktif. Ada pula siswa yang aktif dalam proses pembelajaran namun cenderung tidak diberikan kesempatan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan guru hanya berfokus pada materi yang diberikan kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran ceramah yang hanya berfokus pada penjelasan guru, tanpa melibatkan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang leluasa menyampaikan pendapat atau bereksperimen dengan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun dari model pembelajaran yang diamati oleh penulis, dapat diketahui bahwa kendala besar yang mengakibatkan siswa malas dan bosan dalam menerima pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi tidak aktif. Ada pula siswa yang aktif dalam proses pembelajaran namun cenderung tidak diberikan kesempatan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan guru hanya berfokus pada materi yang diberikan kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran ceramah yang hanya berfokus pada penjelasan guru, tanpa melibatkan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang leluasa menyampaikan pendapat atau bereksperimen dengan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri mengkomunikasikan dalam produk nyata (Hanafian & Suhana, 2009: 3). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penggunaan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Kristen Dobo.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan metode penelitian dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas pembelajaran dalam suatu kelas (Arikunto, 2020). PTK dilakukan secara sistematis dan reflektif melalui serangkaian siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sukardi, 2021). Penelitian ini difokuskan pada perbaikan proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kristen Dobo, Kecamatan Pulau-Pulau Aru, dengan rentang waktu pelaksanaan selama dua minggu pada bulan Juni 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Kristen Dobo yang berjumlah 18 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) yang berorientasi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Trianto, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes kognitif siswa dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yang mencakup perhitungan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas (Sugiyono, 2022). Data kualitatif dikumpulkan melalui hasil observasi keterampilan mengajar guru serta aktivitas siswa selama pembelajaran berbasis proyek. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk deskriptif, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan (Miles & Huberman, 2019).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan metode *Project-Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan berpikir kritis mereka dalam proses pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Tes ini merupakan tes awal siklus yang dilakukan sebelum melakukan perencanaan siklus I. Tes awal dilakukan pada hari Rabu 14 juni 2023 pada siswa kelas V SD Kristen Dobo yang berjumlah 18 siswa. Tes dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa. Hasil tes awal siswa kelas V SD Kristen Dobo dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Tes Awal**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
85 – 100	0	0	Sangat Baik
75 – 84	1	5,5	Baik
65 – 74	2	11.11	Cukup
55 – 64	15	83.33	Kurang
< 54	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	18		

Berdasarkan presentase hasil tes awal yang terdapat pada tabel 3.1 di atas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa atau dengan presentase sebesar 16.6% telah mencapai KKM yang sudah ditentukan, yaitu memperoleh nilai  $\geq 70$ , sedangkan 15 siswa atau dengan presentase 83.3% belum mencapai KKM. Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, penulis bersama guru kelas merancang pelaksanaan kegiatan lanjutan sesuai tahap-tahap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

### Hasil Belajar Siklus I

Selesai dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tes akhir, maka dapat terlihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes akhir diberikan pada 18 siswa kelas V SD Kristen Dobo, dimana tes ini berguna untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes pada siklus I pada siswa kelas V SD Kristen Dobo dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Hasil Belajar Siklus I**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
85 – 100	3	16.6	Sangat Baik
75 – 84	2	11.1	Baik
65 – 74	3	16.6	Cukup
55 – 64	10	55.5	Kurang
< 54			Sangat Kurang
Jumlah	18		

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I yang terdapat pada tabel 3.2 di atas, terlihat bahwa sebanyak 8 siswa atau dengan presentase sebesar 44.5 telah mencapai KKM yang sudah ditentukan, yaitu memperoleh nilai  $\geq 70$ . Adapun 10 siswa lainnya atau dengan presentase 55.5% belum mencapai KKM.

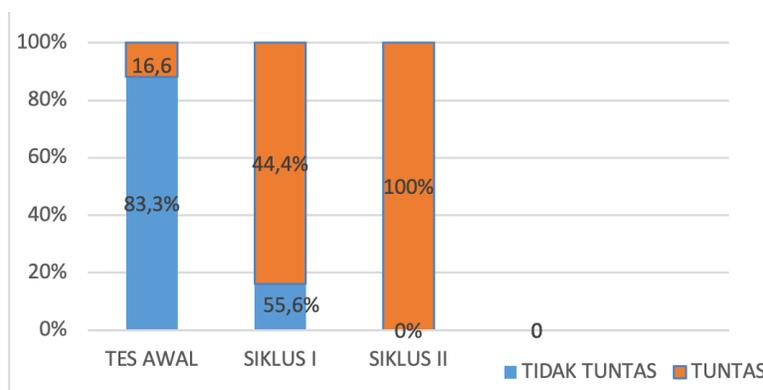
### Hasil Belajar Siklus II

Setelah itu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi kemudian dilakukan tes akhir. Tes diberikan pada 18 siswa kelas V SD Kristen Dobo dimana tes ini diberikan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Hasil tes siklus II pada siswa kelas V SD Kristen Dobo dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Hasil Belajar Siklus II**

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
85 - 100	14	77.7	Sangat Baik
75 - 84	2	11.1	Baik
65 - 74	2	11.1	Cukup
55 - 64	0	0	Kurang
< 54			Sangat Kurang
Jumlah	18		

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai  $\geq 70$  sebanyak 18 siswa atau sebesar 100% dari hasil tes akhir siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus II telah mengalami peningkatan dan siswa mudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Secara umum peningkatan hasil belajar yang terjadi dari siklus I hingga siklus II terdapat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar

### 3.2 Pembahasan

Sebelum penulis mengadakan penelitian, terlebih dahulu penulis mengumpulkan informasi tentang beberapa hal menyangkut proses pembelajaran yang terjadi pada SD Kristen Dobo, khususnya di kelas V. Penulis melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru wali kelas V. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal siswa tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dijadikan sebagai tolak ukur untuk perencanaan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Hasil belajar pada materi geografi yang disajikan dalam bentuk video, gambar, dan penjelasan dari guru dengan menggunakan pembelajaran *PjBL*, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.1, dari gambar tersebut rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Dobo menunjukkan adanya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS pada materi geografi dan kegunaanya dengan menggunakan model pembelajaran *PjBL*. Dari tes akhir siklus I sebanyak 8 siswa (44.5%) memperoleh nilai  $\geq 70$  dan sebanyak 10 siswa (55.5%) memperoleh nilai  $< 70$ .

Perolehan tersebut menggambarkan pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 44.5% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ . Selanjutnya refleksi pada siklus I, menunjukkan bahwa terdapat kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran. Adapun kekurangan yang terjadi pada perangkat pembelajaran yang disusun, yaitu jawaban yang terdapat pada kelompok hampir semua sama dan pertanyaan yang dibuat oleh guru agak sukar sehingga membingungkan siswa dalam menjawab. Penerapan model pembelajaran *project based learning*

sudah terlaksana dengan baik, hanya saja masih ada siswa yang kurang berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelompok. Guru mengharuskan siswa berdiskusi secara kelompok, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus ke-II guru dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* dengan baik sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan. Guru diharapkan lebih memperhatikan kondisi siswa dan harus bersikap lebih tegas pada siswa yang berperilaku tidak relevan. Selain itu, guru juga diharapkan agar lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar tugas maupun siswa yang tampak bingung menulis jawaban pada lembar kerja di dalam kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diputuskan penelitian akan dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang terjadi. Adapun tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Setelah siklus II ini dilaksanakan, maka hasil belajar tes akhir siklus II menunjukkan ada peningkatan dari siklus I, yaitu 8 siswa (44.5%) yang memperoleh nilai  $\geq 70$ . Pada tes akhir siklus II siswa yang tidak tuntas hasil belajar dikarenakan 2 orang siswa belum mampu mengerjakan soal tes dengan baik. Setelah dihitung presentase pada siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan maksimum, yaitu 100% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM). Oleh karena itu, penulis tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya atau dihentikan pada siklus II. Dengan demikian tujuan penelitian ini telah tercapai, yaitu ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Dobo melalui penerapan model pembelajaran *project based learning*. Dengan demikian target penelitian telah tercapai, yaitu ada peningkatan hasil belajar pada materi pulau-pulau yang ada di Indonesia.

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung baik. Kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dengan baik pada siklus II. Guru sudah menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* dengan baik dalam proses pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai RPP yang disusun oleh penulis. Peran guru dalam memfasilitasi siswa menjadi tolak ukur meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu ketika guru membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara individu maupun dalam diskusi kelompok. Pada kegiatan tersebut terlihat tingkat keseriusan guru demi mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Pada penerapan model *project based learning* dalam proses pembelajaran IPS materi perubahan iklim di Indonesia dan pulau-pulau di Indonesia, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi telah meningkat. Selain itu, kemampuan berkomunikasi para siswa juga menunjukkan hasil yang signifikan, baik komunikasi antarsiswa maupun siswa dengan guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran IPS dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa. Siswa terlihat aktif sehingga proses pembelajaran bisa berjalan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Kristen Dobo pada materi geografi. Hal ini terlihat setelah siswa mengikuti pelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar untuk tiap siklus, yaitu pada siklus I terdapat 8 siswa (44.5%) telah memperoleh nilai  $\geq 70$ , namun masih terdapat 10 siswa (55.5%) yang memperoleh nilai  $< 70$ .

Adapun pada siklus II terdapat 18 siswa (100%) yang telah memperoleh nilai  $\geq 70$ . Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* tentang materi perubahan iklim di Indonesia dan pulau pulau di Indonesia pada siswa kelas V SD Kristen Dobo dinyatakan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris Yulianto, A. Fatchan, I Komang Astina. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 448-453.
- Bintarto, R. (1977). *Pengantar Geografi Kota*, Yogyakarta: Spring.
- Daryanto & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Utama
- Haris, A & Asep, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Land, S. M. & Greene, B. A. (2000). Project-Based Learning With The World Wide Web: A Qualitative Study of Resource Integration. *ETR&D*, Vol. 48, No. t, 2000, pp, 45-68.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Penerbit: PT Remaja Rosdakarya,
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ngalim, P. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sagala, S. (2013) *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. .
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono & Amien M. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Penerbit : Ombak. Yogyakarta.
- Suharyono & Amien M. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Penerbit : Ombak. Yogyakarta.
- Sukardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni.(2015).*Hasil Beljar*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Turgut, H. (2008). Prospective Science Teachers' Conceptualization About Project Based Learning. *International Journal of Intruction*. 1(1): 61-79
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Leaning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media group.